

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan karakteristik Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Dera As-Syifa periode Januari–Oktober 2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari rekam medis yang ditelusuri secara retrospektif tanpa melakukan analisis hubungan antarvariabel.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 23 - 25 Januari 2026

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Dera As-Syifa

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Bayi yang lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Dera As-Syifa Brebes pada periode Januari-Oktober 2025, dengan jumlah total 134 kasus persalinan tercatat pada rekam medis.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yang lahir di RS Dera As-Syifa pada periode Januari-Oktober 2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan

adalah total sampling, yaitu seluruh populasi yang ada pada periode penelitian diambil sebagai sampel, sehingga jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

Batasan penelitian sudah ditentukan oleh tempat, waktu, dan diagnosis, sehingga tidak diperlukan kriteria inklusi dan eksklusi secara terpisah.

D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan hanya satu yaitu :

1. Karakteristik Ibu pada Bayi BBLR

Karakteristik ibu adalah gambaran kondisi demografi dan klinis ibu yang melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah di Rumah Sakit Dera As-Syifa periode Januari–Oktober 2025, yang meliputi usia ibu, paritas, status gizi, tinggi badan, jarak kehamilan, dan status anemia.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	kategori
1.	Usia Ibu	Usia ibu saat melahirkan bayi BBLR yang tercatat dalam rekam medis	Rekam Medis	Ordinal	< 20 tahun 20-35 Tahun > 35 Tahun
2.	Paritas	Jumlah persalinan hidup yang pernah dialami ibu	Rekam Medis	Ordinal	Primipara (1 kali) Multipara (2-4 kali) Grandemultipara (>4kali)
3.	Status Gizi	Keadaan kekurangan energi kronis pada ibu hamil berdasarkan pengukuran LILA	Rekam Medis/Buku	Nominal	KEK : < 23,5 cm Tidak KEK : $\geq$ 23,5 cm
4.	Tinggi Badan Ibu	Tinggi badan ibu hamil yang tercatat pada kunjungan ANC	Rekam Medis	Rasio	Risiko : <145 cm Tidak Risiko : $\geq$ 145 cm
5.	Jarak Kehamilan	Interval waktu antara persalinan terakhir dengan kehamilan saat ini	Rekam Medis	Ordinal	Primipara < 2 tahun $\geq$ 2 tahun
6.	Status Anemia	Keadaan kadar hemoglobin ibu hamil berdasarkan pemeriksaan laboratorium	Rekam Medis	Nominal	Anemia : Hb < 11 g/dl Tidak Anemia : Hb $\geq$ 11 g/dl

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder

2. Teknik pengumpulan data

Tahap-tahap dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Proses administrasi

Prosedur perizinan penelitian mengumpulkan data melalui tahap sebagai berikut :

- 1) Penelitian telah mendapatkan persetujuan dari komite etik.
- 2) Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan dan izin penelitian dari kampus Universitas Ngudi Waluyo melalui bidang administrasi persuratan fakultas kesehatan.
- 3) Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo lalu peneliti menyerahkan surat permohonan izin studi pendahuluan kepada Rumah Sakit Dera As-Syifa.
- 4) Setelah memperoleh izin studi pendahuluan dari Rumah Sakit Dera As-Syifa peneliti diberikannya surat balasan izin studi pendahuluan. maka peneliti melanjutkan rencana penelitian di Rumah Sakit Dera As-Syifa.

b. Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan Electronic Medical Record (E-RM) Khanza yang di gunakan Oleh Rumah Sakit Dera As-Syifa. Data yang dikumpulkan merupakan

data sekunder yang bersumber dari Rekam Medis Bayi dan Ibu dengan diagnosis Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) pada periode Januari – Oktober 2025.

- c. Pengambilan data dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan mengakses sistem E-RM Khanza. Peneliti melakukan penelusuran data rekam medis bayi dan ibu selama 3 hari.
- d. Berdasarkan data rekam medis periode Januari-Oktober 2025 terdapat 816 kelahiran, populasi yang diperoleh yaitu terdapat 134 responden yang termasuk kriteria inklusi.
- e. Proses pengambilan data menggunakan metode cross-sectional retrospektif yang merupakan pendekatan yang dilakukan dengan melakukan pengukuran atau pengumpulan data nya pada sekali waktu.
- f. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data yang selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk mendapatkan hasil data yang akurat.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar checklist pengumpulan data yang disusun oleh peneliti berdasarkan variabel penelitian. Data diperoleh dari rekam medis Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Dera As-Syifa periode Januari – Oktober 2025.

F. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika penelitian kesehatan untuk melindungi hak, martabat, dan kerahasiaan subjek penelitian. Adapun aspek penelitian yang diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Prinsip Menghormati Subjek Penelitian (*Respect for Persons*)

Peneliti menghormati hak dan martabat subjek penelitian dengan tidak melibatkan kontak langsung dengan subjek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis, sehingga tidak menimbulkan risiko fisik maupun psikologis bagi subjek penelitian.

2. Prinsip Kemanfaatan (*Beneficence*)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kesehatan ibu dan bayi, serta sebagai bahan evaluasi dan perbaikan mutu pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Dera As-Syifa. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian atau dampak negatif bagi subjek penelitian.

3. Prinsip Tidak Merugikan (*Non-maleficence*)

Selama proses penelitian, peneliti memastikan bahwa tidak ada tindakan yang dapat merugikan subjek penelitian. Penelitian ini tidak melibatkan intervensi medis, wawancara, maupun tindakan langsung terhadap ibu dan bayi, sehingga tidak menimbulkan risiko kesehatan, sosial, maupun psikologis.

4. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara adil dan tidak diskriminatif. Seluruh data bayi BBLR yang memenuhi kriteria inklusi pada periode Januari – Oktober 2025 memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan subjek penelitian tanpa membedakan jenis kelamin, latar belakang sosial, maupun status ekonomi.

5. Kerahasiaan dan Anonimitas (*Confidentiality and Anonymity*)

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama, nomor rekam medis, maupun identitas pribadi lainnya. Setiap subjek penelitian diberikan kode tertentu untuk menjaga anonimitas. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak disebarluaskan kepada pihak yang tidak berkepentingan.

6. Izin Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah memperoleh izin resmi dari institusi pendidikan dan pihak Rumah Sakit Dera As-Syifa. Peneliti hanya menggunakan data sesuai dengan tujuan penelitian dan ketentuan yang telah disetujui oleh pihak rumah sakit.

7. Persetujuan Komite Etik (*Ethical Clearance*)

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa rekam medis sehingga tidak memerlukan persetujuan langsung dari subjek penelitian (*informed consent*). Namun demikian, penelitian ini tetap mengacu pada prinsip etika penelitian kesehatan dan akan diajukan atau disesuaikan dengan ketentuan Komite Etik Penelitian Kesehatan apabila diperlukan oleh institusi terkait.

8. Kejujuran Ilmiah

Peneliti menjunjung tinggi kejujuran ilmiah dengan mengolah dan menyajikan data sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan tidak melakukan manipulasi atau pemalsuan data serta mencantumkan sumber pustaka.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap dan sistematis untuk memastikan data yang diperoleh akurat, konsisten, dan siap dianalisis. Tahapan pengolahan data meliputi sebagai berikut:

1. Editing Data

Editing merupakan tahap pemeriksaan awal terhadap data yang telah dikumpulkan dari rekam medis. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan kelengkapan dan kejelasan data sesuai dengan variabel penelitian, meliputi

- a. Kesesuaian data dengan kriteria inklusi
- b. Kelengkapan pengisian variabel (usia ibu, paritas, status gizi/KEK, tinggi badan ibu, jarak kehamilan, status anemia, dan karakteristik bayi BBLR)
- c. Konsistensi data antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Data yang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan kriteria penelitian dicatat dan dikeluarkan dari pengolahan data.

2. Coding Data

Coding merupakan proses pemberian kode angka pada setiap kategori variabel untuk memudahkan proses pengolahan dan analisis data. Pemberian kode dilakukan sebagai berikut (contoh):

a. Usia Ibu

1 = <20 tahun

2 = 20–35 tahun

3 = >35 tahun

b. Paritas

1 = Primipara

2 = Multipara

3 = Grandemultipara

c. Status Gizi (KEK)

1 = KEK

2 = Tidak KEK

d. Tinggi Badan Ibu

1 = <145 cm

2 = $\geq$ 145 cm

e. Jarak Kehamilan

1 = Primipara

2 = <2 tahun

3 = $\geq$ 2 tahun

f. Status Anemia

1 = Anemia

2 = Tidak anemia

3. Entry Data

Entry data adalah proses memasukkan data yang telah melalui tahap editing dan coding ke dalam program pengolahan data. Data dimasukkan ke dalam tabel induk menggunakan perangkat lunak pengolahan data (misalnya Microsoft Excel) sesuai dengan variabel yang telah ditentukan.

Setiap baris mewakili satu subjek penelitian dan setiap kolom mewakili satu variabel penelitian.

4. Cleaning Data

Cleaning data dilakukan untuk memastikan tidak terdapat kesalahan dalam proses entry data. Pada tahap ini peneliti melakukan:

- a. Pemeriksaan data ganda (double entry)
- b. Deteksi kesalahan pengetikan
- c. Pengecekan nilai yang tidak logis (misalnya usia ibu tidak wajar)
- d. Konsistensi antar variabel

Apabila ditemukan kesalahan, peneliti melakukan perbaikan dengan merujuk kembali pada sumber data rekam medis.

5. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan dengan menyusun data ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase sesuai dengan tujuan penelitian. Tabulasi dilakukan untuk setiap variabel penelitian sehingga memudahkan proses analisis dan penyajian hasil penelitian.

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat, yaitu analisis yang bertujuan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel penelitian tanpa melakukan uji hubungan atau uji perbedaan.